

**PEMBUATAN DAN PELATIHAN WEBSITE POTENSI DUSUN KEPADA
PERANGKAT DESA BANCONG KABUPATEN MADIUN**

***CREATION AND TRAINING OF A VILLAGE POTENTIAL WEBSITE FOR VILLAGE
OFFICIALS IN BANCONG VILLAGE MADIUN REGENCY***

**Sri Anardani^{1*}, Muhamad Arif Fatkhur Rozak¹, Muhammad Salimy Ahsan¹, Foret², Dwi Novita
Sari³, Susan Meliana⁴**

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
PGRI Madiun

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

⁴Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

*Email korespondensi: anardani@unipma.ac.id

Abstract

Villages are the starting point for national development to improve the quality of life of the community. Advances in information technology can have a positive impact on villages, one of which is helping improve the quality of life of village communities through access to website information. Bancong Village is a village located in the Wonoasri District, Madiun Regency. Over time, Bancong Village has established an Instagram social media account as a means of informing about the village's potential and promoting it. However, social media usage is not optimal due to infrequent postings and a lack of information related to the potential of each hamlet. Bancong Village does not yet have a website that serves as an information platform and accommodates all hamlet information from Bancong Village. The solution offered in this community service activity is the creation and training of a village website. The activity method is implemented through three stages: an introduction consisting of a survey and interviews, then the implementation of website creation and training, and the final stage is evaluation. The evaluation stage found that 80% of training participants were able to operate the village website features independently.

Keywords: Website, Internet, Promotion, Bancong Village

Abstrak

Desa merupakan titik awal pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kemajuan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif bagi desa, salah satunya adalah dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui akses informasi website. Desa Bancong merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun. Dalam perkembangannya desa Bancong telah memiliki akun media sosial Instagram sebagai sarana untuk menginformasikan potensi dan promosi desa. Namun penggunaan media sosial tidak maksimal karena jarang update posting dan tidak ada informasi berkaitan dengan potensi setiap dusun. Desa Bancong belum memiliki website yang menjadi wadah informasi dan menampung seluruh informasi dusun dari desa Bancong. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan dan pelatihan website desa. Metode kegiatan dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu pendahuluan terdiri atas *survey* dan wawancara, kemudian pelaksanaan pembuatan website dan pelatihan serta tahap terakhir adalah evaluasi. Pada tahap evaluasi didapatkan hasil bahwa sebesar 80% peserta pelatihan dapat mengoperasikan fitur-fitur website desa secara mandiri.

Kata kunci: Website, Internet, Promosi, Desa Bancong



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 20 November 2025; Disetujui: 19 Desember 2025; Terbit: 19 Desember 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memegang peranan penting bagi masyarakat. Desa merupakan titik awal pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Ferina *et al.*, 2024). Pembangunan desa saat ini termasuk yang terkena dampak dari pertumbuhan teknologi informasi. Pemerintah berlomba-lomba meningkatkan kinerja perangkat desa untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan menyelenggarakan berbasis teknologi (Sudarmayasa *et al.*, 2024). Salah satu bagian yang mengalami dampak besar teknologi adalah pengelolaan data dan informasi di tingkat pemerintah desa. Kemajuan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif bagi desa, salah satunya adalah dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui akses informasi website. Website banyak dimanfaatkan oleh pemerintahan desa sebagai sarana sistem informasi potensi desa yang hemat sekaligus menampilkan potensi desa, sehingga website menjadi salah satu media informasi yang dapat diandalkan (Rinawati *et al.*, 2022).

Berdasarkan kebijakan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa diuraikan bahwa salah konsep dasar desa digital adalah dibutuhkannya website desa yang dapat diakses oleh masyarakat luas (Ilmayasinta *et al.*, 2024). Pelayanan administrasi berbasis website berfungsi untuk menunjang kegiatan layanan desa yang lebih transparan, mudah cepat dan efisien (Nandita *et al.*, 2023). Adanya *website* akan memudahkan masyarakat desa dan masyarakat diluar desa dalam memperoleh informasi dan layanan. Pengembangan layanan berbasis website berfungsi untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik antara perangkat desa dengan masyarakat (Pratama *et al.*, 2024).

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa maka pemerintah desa dituntut untuk inovatif dalam pengelolaan potensi desa. Salah satu inovasi yang dapat dilaksanakan desa adalah dengan penerapan teknologi informasi dalam pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan pemerintah desa (Beriansyah *et al.*, 2021). Pemantauan teknologi informasi pada pemerintahan desa sangat diperlukan agar informasi potensi desa dapat tersampaikan dengan cepat dan jangkauan yang lebih luas.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Primaadi dan tim dimana telah berhasil membangun website agrowisata dan melatih perangkat desa untuk mengelola website tersebut sebagai sarana informasi potensi agrowisata Desa Gondang Manis Kec. Bandar Kedung Mulyo. Kegiatan pembuatan dan pelatihan website agrowisata ini memberikan dampak positif bagi desa yaitu perluasan informasi wisata secara global dan meningkatnya pemahaman perangkat desa dalam pengelolaan website (Airlangga & Hammami, 2020).

Tim pengabdian masyarakat Muhamad dan tim di desa Adisana Kabupaten Banyumas berhasil membuat website pelayanan online desa dan layanan kemasyarakatan desa. Perangkat desa telah dilatih untuk penggunaan website layanan online desa. Website mampu membantu pelayanan desa menjadi lebih optimal (Shomad *et al.*, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Rohaelis dan tim melalui kegiatan pelatihan penggunaan website bagi staff desa di Kabupaten Serang dimana diidentifikasi bahwa pengetahuan masyarakat ataupun staff kelurahan mengenai penggunaan website masih sangat kurang. Setelah pembuatan dan pelatihan website dilaksanakan oleh team PKM dari Universitas Banten Jaya, didapati bahwa adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan para staff desa Bandung dalam penggunaan dan pengelolaan website desa tersebut (Nuraisiah *et al.*, 2024)

Desa Bancong merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun. UMKM makanan khas Madiun brem merupakan ciri khas desa Bancong yang tersebar di 3 dusun, yaitu dusun Bancong, Keben dan Pehrambak. Mayoritas mata pencarian penduduk desa Bancong adalah petani dan peternak. Dalam perkembangannya desa Bancong telah memiliki akun media sosial Instagram sebagai sarana untuk menginformasikan potensi dan promosi desa. Namun penggunaan media sosial tidak maksimal karena jarang update posting dan tidak ada informasi berkaitan dengan potensi setiap dusun. Desa Bancong belum memiliki website yang menjadi wadah informasi dan menampung seluruh informasi dusun dari desa Bancong.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka desa perlu membangun sebuah website yang mampu memberikan informasi

potensi masing-masing dusun dan memberikan pelatihan pengoperasian website kepada perangkat desa dengan tujuan agar perangkat desa memiliki kemampuan untuk mengelola data setiap dusun sehingga data dusun selalu menyampaikn informasi terbaru.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai implementasi program kerja kebangsaan desa digital kreatif KKN Tematik Berdampak Universitas PGRI Madiun. Lokasi kegiatan ada di Desa Bancong Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 4 November 8 Desember 2025. Adapun tahapan kegiatan dapat di lihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan diawali dengan pembuatan rencana kerja dengan tim. Kegiatan dilaksanakan oleh 6 orang yang terdiri atas 2 Dosen dan 4 Mahasiswa pelaksana program kerja KKN kebangsaan desa digital kreatif. Tugas pertama tim adalah melaksanakan survey dan observasi ke kantor desa dengan menemui Kepala Desa dan Kepala Dusun. Tim kemudian melakukan wawancara dengan Kepala Desa dan Kepala Dusun. Setelah kegiatan pengumpulan data tim lanjut berdiskusi untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh desa berkaitan tentang penyajian informasi potensi dusun di desa kepada Masyarakat luas.

Tahapan kegiatan kedua adalah proses rancang bangun website desa oleh tim dosen dan mahasiswa. Website selesai dibangun dilanjutkan dengan proses pelatihan pengoperasian website kepada Kepala Dusun dan perwakilan perangkat masyarakat desa. Tahapan terakhir kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi dalam bentuk praktik mandiri oleh para peserta pelatihan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan dan ketrampilan operator dalam mengelola website.

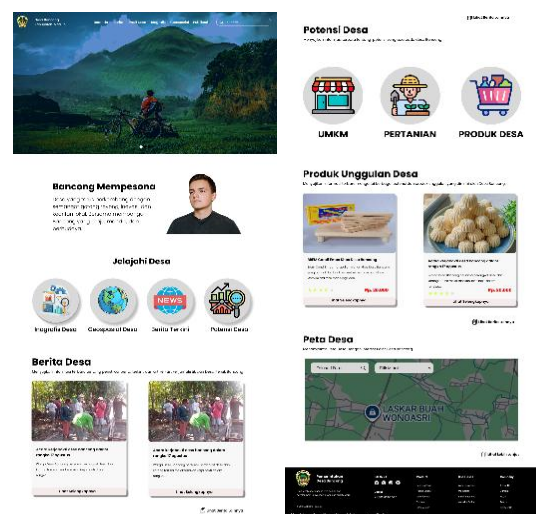
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pertama kegiatan survey dan observasi dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan langsung datang di lokasi desa. Wawancara juga langsung dilaksanakan kepada Kepala Desa dan Kepala Dusun. Berdasarkan survey, observasi dan wawancara didapatkan data bahwa desa belum memiliki website yang berbasis informasi potensi dusun, infografis dusun, UMKM serta info geospal desa. Hal ini memberikan dampak penyampaian informasi potensi desa yang kurang luas. Adapun proses survey, observasi dan wawancara dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Survey dan Wawancara

Tahap kedua masuk pada tahap pelaksanaan diawali dengan membuat perancangan website, identifikasi kebutuhan dan dilanjutkan dengan pembuatan website oleh tim. Website yang dibangun memiliki fungsi untuk membantu desa menyampaikan informasi berkaitan dengan potensi pertanian, UMKM, infografis dan geospal dari masing-masing dusun. Tampilan Website diawali dengan desain tampilan bercanda atau halaman utama seperti pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Halaman Utama Website Desa Bancong

Kepala dusun memiliki hak akses untuk mengelola website. Kepala dusun bisa memperbaharui informasi yang berkaitan dengan informasi dusunnya masing-masing. Masyarakat bisa mengakses informasi yang disajikan dihalaman website. Adapun contoh tampilan informasi pada halaman website dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini



Gambar 4. Halaman Informasi Website Desa Bancong

Pembuatan website selesai dilaksanakan maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan pelatihan pengoperasian website kepada perangkat desa terdiri atas 3 kepala dusun dan 12 perwakilan warga dan pemuda desa. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, dimana hari pertama pelaksanaan pelatihan dan hari kedua pelaksanaan evaluasi. Metode kegiatan pelatihan adalah dengan praktik langsung dipandu oleh tim dosen dan mahasiswa. Peserta mengikuti penjelasan dan instruksi dari dosen berkaitan dengan fungsi dan cara pengoperasian setiap fitur, mahasiswa akan membantu proses praktik jika ada peserta yang kesulitan memahami instruksi. Adapun kegiatan pelatihan dan evaluasi website dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini



Gambar 5. Pelatihan dan Evaluasi Website

Kegiatan pelatihan hari pertama telah selesai dilaksanakan, berikutnya adalah kegiatan praktik mandiri dimana peserta mengerjakan praktik berdasarkan *worksheet* yang diberikan oleh tim. Materi yang dipraktikkan adalah berkaitan dengan pengoperasian fitur-fitur dalam website. Hasil evaluasi terhadap 15 peserta dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Evaluasi

No	Materi	Lulus	Prosentase
1	Mengelola data akun Website	15	100%
2	Mengelola data berita	14	93%
3	Mengelola data geospasial	12	80%
4	Mengelola data infografis	13	87%
5	Mengelola data potensi produk	14	93%
6	Mengelola profil desa	15	100%
7	Mengelola rincian berita	14	93%
8	Mengelola rincian potensi produk	14	93%

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembuatan website dan pelatihan pengoperasian website kepada perangkat Desa Bancong telah berhasil dilaksanakan. Adapun tahapan kegiatan diawali dengan survey, observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data. Hasil pengumpulan data dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan. Tahapan berikutnya tim membangun sistem website desa dan memberikan pelatihan pengoperasian website kepada 15 perangkat desa terdiri atas 3 Kepala Dusun dan 12 perwakilan masyarakat desa serta pemuda desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta rata-rata diatas 80% mampu mengoperasikan fitur-fitur pada website desa sebagai sarana menyampaikan informasi potensi setiap dusun pada Desa Bancong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Bancong atas kesempatannya untuk bekerjasama dalam pembuatan website Desa Bancong.

DAFTAR PUSTAKA

Airlangga, P., & Hammami, R. A. (2020). *Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis*. 1(1).

Beriansyah, A., Hukum, I., Jambi, U., & Beriansyah, A. (2021). *Pengembangan Desa Digital Melalui Komuitas*. 6.

Ferina, I. S., Budiman, A. I., & Bayusari, I. (2024). *Sosialisasi Teknologi Informasi Bagi Aparat Desa Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*. 8(1), 37–44.

Ilmayasinta, N., M. Ulul, A., & Setyaningsih, S. (2024). *Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Website Desa sebagai Upaya Digitalisasi Desa*. 7, 99–106.

Nandita, P., Zahra, A., Maulida, N. K., Rahmawassti, E. N., & Arifin, A. F. (2023). *Pelatihan dan Pembuatan Website Profil Desa Karanglo Lumajang*. 1(1), 38–45.

Nuraisiah, R., Prihatin, K. S., & Haerani, A. (2024). *Pelatihan Penggunaan Website Desa bagi para Staff di Desa Bandung , Kabupaten Serang Banten Training on the use of Village Website for Staff in Bandung Village , Serang Regency Banten*. 9(1), 278–288.

Pratama, A., Primanda, D., Hariyanto, N., & Maulana, A. (2024). *Pengembangan dan Sosialisasi Website Desa Pasir Panjang*. 03(07), 840–849.

Rinawati, R., Kasmir, K., & Fitriani, Y. (2022). *Sosialisasi Dan Pelatihan Website Desa Sidodadi Bagi*. 3(4), 146–153.

Shomad, M. A., Ardiansyah, R., Irmawati, M., & Nuraeni, N. (2023). *Perancangan*

Website dan Pelatihan Pelayanan Online Bagi Perangkat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. 6(1), 38–45.

Sudarmayasa, I. K. A., Aruperes, K. A., & Nurrahman, A. (2024). *Pemanfaatan Aplikasi E-office Desa bagi Aparatur Desa Cipasang Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang*. 3(1), 106–120.